

representasi akan melibatkan pengodean dengan memilih, mengedit, dan mengemas makna tertentu dalam bentuk simbol dan tanda-tanda. Pada waktu sampai ke konsumen, akan ada proses penafsiran dengan memberikan makna pada representasi berdasarkan konteks sosial, pengalaman, dan budaya mereka. (Sholichah et al., 2022, p. 36)

3. METODE PENCIPTAAN

3.1 DESKRIPSI KARYA

LILY adalah film pendek fiksi *live action* yang bergenre drama. Film *LILY* menceritakan seorang nenek bernama Lily yang ditinggal oleh keluarganya yang sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing, sehingga Lily selalu merasa kesepian. Dengan keadaan seperti itu Lily melakukan beberapa aktivitas di rumah untuk menghilangkan rasa bosan, lalu untuk menghilangkan rasa kesendiriannya, ia membuat teman imajinasi yang berupa kembaran atau *cloning* dirinya sebanyak dua Lily. Kembaran atau dua *clonning* diri Lily adalah gambaran atau representasi kehadiran dari Nino cucunya, dan Rami anaknya. Film *LILY* akan berdurasi 10-15 menit. Output film *LILY* menggunakan resolusi 1920x1080 dengan *aspect ratio* 16:9 dan 25 fps. Dalam produksi *LILY*, penulis berperan sebagai *editor*.

3.2 KONSEP KARYA

Konsep penciptaan pada film *LILY* adalah film pendek fiksi yang ingin menyampaikan rasa kesendirian Lily yang ditinggal keluarganya dengan menggunakan representasi bayangan diri atau *cloning* diri Lily. Konsep bentuk film *LILY* adalah *live action* drama. Konsep penyajian karya disajikan dengan plot linear dan terdapat *scene flashback*, dengan visual yang *high contrast*.

3.3 TAHAPAN KERJA

1. Pra produksi:

- a. Ide atau gagasan

Ide atau gagasan film *LILY* adalah untuk menunjukkan rasa sedih, dan kesepian Lily yang ditinggal sendirian oleh keluarganya dengan konstruksi *editing dialectic montage*.

b. Observasi

Observasi yang didapat untuk film *LILY* ini adalah menggunakan bayangan diri atau *cloning* diri Lily dengan contoh film *Enemy*, dan *Joker*.

c. Studi Pustaka

Teori yang telah ditentukan adalah *dialectic montage*. *Dialectic montage* adalah teori yang diciptakan oleh Sergei Eisenstein. *Dialectic montage* adalah teknik editing yang menggabungkan dua gambar atau *shot* yang berlawanan atau konflik disatukan menghasilkan suatu makna.

d. Eksperimen Bentuk dan Teknis

Penulis melakukan eksperimen untuk mendapatkan rasa kesendirian Lily dengan menggunakan *dialectic montage*. Contohnya seperti pada film *Strike* (1925, Eisenstein) terdapat *shot* A yang menampilkan adegan pembunuhan buruh, dan *shot* B menampilkan penyembelihan kerbau.

e. Eksplorasi Bentuk dan Teknis

Penulis melakukan eksplorasi susunan *shot*, contohnya *shot* 1 menunjukkan Lily sendiri dengan gelas teh yang lebih dari satu, lalu *shot* 2 Lily tersenyum, dan *shot* 3 Lily minum teh bersama bayangan diri atau *cloning* dirinya.

2. Produksi:

Pada tahap produksi, penulis bertugas untuk memperhatikan beberapa *shot* yang diambil, supaya pasca produksi bisa berjalan dengan lancar. Lalu penulis juga membantu *DIT* untuk *backup file* dari kamera ke penyimpanan *hard disk drive*.

3. Pascaproduksi:

Pada tahap pasca produksi, peran penulis sebagai *editor* adalah sangat besar. Setelah mendapat *file footage* dan audio, penulis merapikan atau *foldering* semua yang dibutuhkan. Setelah semua *folder* tertata, penulis mulai *sync* antara gambar dan audio. Kemudian penulis membuat atau mengonstruksi struktur

cerita dengan gambar yang ada, dan berlanjut hingga *picture lock* dan masuk ke tahap selanjutnya, yaitu *sound design*, *online editing*, dan *colorgrading*.

4. ANALISIS

4.1. HASIL KARYA

Analisis yang dilakukan adalah mengaplikasikan *dialectic montage* pada adegan-adegan yang merepresentasikan bayangan diri atau *cloning* diri Lily dalam menunjukkan kesendiriannya. Penulis mengimplementasikan *dialectic montage* dengan menyusun *shot* yang saling bertabrakan atau konflik, sehingga menghasilkan makna dan representasi kondisi kesendirian Lily.

Tabel 1. Subjek Representasi

No	Gambar	Representasi
1		Gelas yang lebih dari satu di ruang tamu, akan menghadirkan teman.